

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Manusia sebagai makhluk berbudaya memiliki kemampuan untuk merubah keadaan dirinya dan lingkungannya untuk mempertahankan kehidupannya. Sebab pada dasarnya budaya itu membantu seorang dalam kehidupan fisik maupun sosialnya. Pengetahuan masyarakat tergantung kepada beberapa faktor pendukung yang ada dalam kehidupan sekitarnya. Perkembangan pengetahuan itu tergantung bagaimana seorang memanfaatkan lingkungannya. Manusia bertahan hidup dengan mencari jawaban terhadap sesuatu yang mereka alami dalam kehidupan.

Manusia menemukan berbagai pengobatan dalam usaha pertahanan diri. Mereka menemukan obat-obatan menemukan cara pengobatan yang sederhana. Mereka mewariskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Manusia belajar menghilangkan rasa capek dan sakit pada badan dengan pemijatan yang berkembang dalam masyarakat . Kemudian dewasa ini berkembang menjadi lebih rinci dan kompleks seperti pijat kecantikan, pijat aura, pijat kesehatan dan beraneka ragam pemijatan. Karena perkembangan dan sulitnya pengobatan tradisional dipelajari kemungkinan pemijatan ini dapat hilang dan berganti kepada pemijatan yang bersifat modren.

Manusia sejak lama telah mencari jawaban terhadap kendala yang dihadapinya dalam kehidupan, seperti penyakit yang ada dalam masyarakat. Berbagai cara dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang mengatasi penyakit. Hingga sedikit demi sedikit jawaban dari pertanyaan itu terus terungkap oleh manusia. Pada saat ini pengobatan sudah berkembang pesat. Perkembangan pengobatan itu terlepas dari bantuan dari pengetahuan-pengetahuan

pengobatan tradisional. Lumrahnya pemijatan tradisional dapat menyembuhkan beberapa penyakit dengan dibantu beberapa tanaman-tanaman yang memiliki hasiat yang mujarab dalam pengobatan.

Pijat refleksi merupakan salah satu metode pengobatan tradisional. Pijat ini dapat diterapkan kepada setiap orang mulai dari yang muda sampai kepada orang yang sudah tua. Selain itu siapa saja dapat melakukan pemijatan jika belajar dengan baik dan benar kepada ahlinya. Banyak orang yang belajar dan mampu melaksanakan pemijatan. Tetapi akan memiliki hasil yang berbeda dengan orang yang mempunyai keahlian dibidang ini dan tentu hasilnya akan lebih baik. Apalagi seorang yang memiliki garis keturunan seorang ahli pemijatan.

Walaupun semua orang bisa dalam pemijatan, tapi tidak semua ahli dalam hal ini. Dewasa ini buku panduan maupun artikel tentang pijat refleksi sudah banyak ditulis, baik itu praktisi kesehatan maupun para peneliti bahkan ahli pijat itu sendiri. Dengan berbagai bentuk serta penggunaan bahasa mulai dari yang ilmiah sampai dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pijat refleksi ini diyakini memiliki manfaat yang banyak, tidak hanya untuk kebugaran semata tapi juga dapat menghilangkan stres dan penyakit-penyakit emosi lainnya.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Jurnal Of Alternative And Complementary Medicine* pada november 1996, para wanita yang menderita stres dan depresi merasa ada perbaikan setelah menjalani terapi pijat refleksi selama 30 menit setiap minggu. Pada pijat refleksi yang sifatnya tradisional, rasa nyaman dan sehat itu dapat kita rasakan mulai dari awal pemijatan. Ketika mau melakukan pijat sudah memberikan energi tersendiri. Dan akan lebih terasa jika telah selesai pemijatan. Bagi sebagian orang mempunyai kesempatan untuk pemijatan telah menjadi energi pengobatan sendiri dan salah satu pencipta rasa nyaman.

Pijat tradisional merupakan salah satu pengobatan yang merupakan warisan nenek moyang yang perlu dilestarikan. Seorang ahli pijat yang baik tidak mudah ditemukan dalam masyarakat. Tapi untuk mencari seorang tukang pijat sangatlah mudah dalam kehidupan. Tiap-tiap salon sudah banyak menawarkan pemijatan, dan para pemijat yang bersertifikat. Sedangkan yang ada dalam masyarakat tidak memiliki izin usaha dan tidak memiliki sertifikat keahlian. Tapi perlu kita ketahui bahwa pengobatan pijat tradisional bergantung pada pengalaman dan kepercayaan masyarakat.

Kesehatan itu sangatlah penting hal ini terlihat dari jauh-jauh hari manusia telah memikirkan tentang pengobatan. Pengobatan itu sendiri dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk yaitu: 1. pengobatan tradisional, 2. Pengobatan moderen.(Siodjang 1994:2). Kesehatan harus diperhatikan terutama kesehatan ibu dan anak. Ibu dan anak adalah orang yang perlu diperhatikan secara khusus, mereka adalah aset bangsa yang tak ternilai harganya.

Ibu merupakan figur yang menentukan pola tingkah laku anaknya. Sedangkan anak-anak itu sendiri adalah calon-calon penerus bangsa yang menentukan seperti apa bangsa kita kedepannya nanti. Selain itu ibu hamil dan anak-anak adalah golongan yang rentan akan penyakit. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang ibu hamil terutama dalam hal kesehatan ketika dia hamil. Karena itu maka dinas kesehatan menganjurkan seorang ibu sedikitnya memeriksakan diri empat kali selama masa kehamilan.

Pengobatan terhadap ibu dan anak itu tidaklah mahal dan ke dokter, banyak pengobatan alternatif yang dapat membantu berbagai kendala yang dihadapi ibu dan anak. Berbagai macam penyakit dapat dituntaskan dengan efek samping yang lebih minim. . Bisa dilakukan dengan pengobatan tradisional maupun ramuan-ramuan yang berasal dari pengobatan tradisional itu sendiri. Tapi terkadang masyarakat kurang mempercayai pengobatan semacam ini apalagi pengobatan ini dihadapkan kepada orang yang modren seperti saat ini

Lain halnya yang terjadi pada masyarakat Desa Saroha Kanagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman , walaupun perkembangan teknologi tentang kesehatan semakin maju namun masih banyak diantara mereka yang masih menggunakan pengobatan tradisional untuk menunjang kesehatan dirinya maupun kesehatan anaknya. Keadaan desa ini juga sudah cukup maju dari segi pemikiran dan pengetahuan tapi masih banyak dari kaum ibu yang menggunakan pengobatan tradisional.

Pada masyarakat tradisional penggunaan pengobatan alternatif itu hal yang sudah biasa. Akan tetapi pengobatan tradisional di era modern sudah sangat jarang terutama untuk pengobatan ibu dan anak. Pada masyarakat Desa Saroha masih sangat kental tentang pengobatan yang sifatnya tradisional. Di daerah ini memiliki beberapa orang yang dapat melakukan pijat tradisional. Walaupun pengobatan ini tidak menjalankan usahanya secara serius dan hanya pekerjaan di waktu luang namun peminat pengobatan ini tidak pernah berkurang. Pengguna jasa ini tidak hanya dari kalangan tua atau orang yang berpenghasilan sangat minim. Tetapi dinikmati beberapa kalangan muda juga. Jadi berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengangkat kasus tentang “ **Pengobatan pijat refleksi dalam Pemeliharaan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Saroha Kanagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**”.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Alasan masyarakat memilih pijat refleksi sebagai pengobatan di Desa Saroha
2. Pengobatan yang dapat diberikan para ahli dengan pijat refleksi ini
3. Tanggapan masyarakat tentang praktek pijat refleksi bagi kesehatan ibu dan anak ini ditengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan yang semakin maju
4. Asal pengetahuan pengobatan pijat refleksi yang ada pada masyarakat khususnya di Desa Saroha, Kanagarian Ujung Gading
5. Obat-obat yang digunakan dalam praktek pengobatan pijat refleksi (Jenis tanaman obat yang digunakan).

1.4 Rumusan masalah

Dari seluruh uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, masalah perlu dirumuskan agar lebih spesifik sehingga lebih jelas dan lebih mudah dimengerti. Dan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan dari penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalah dari beberapa pertanyaan.

1. Alasan Ibu-Ibu masih memilih pijat refleksi sedangkan pengobatan moderen telah mudah didapatkan?
2. Apa tanggapan masyarakat tentang keberadaan pijat refleksi ?
3. Pengobatan apa saja yang dapat ditawarkan oleh para ahli pijat refleksi kepada ibu dan anak?

4. Bagaimana pengetahuan tentang pengobatan pijat refleksi itu diperoleh oleh para ahli pengobatan di Desa Saroha Kanagarian Ujung Gading?
5. Adakah jenis tanaman yang digunakan yang tumbuh disekitar lingkungan masyarakat sebagai penunjang pengobatan?

1.5 Tujuan penelitian

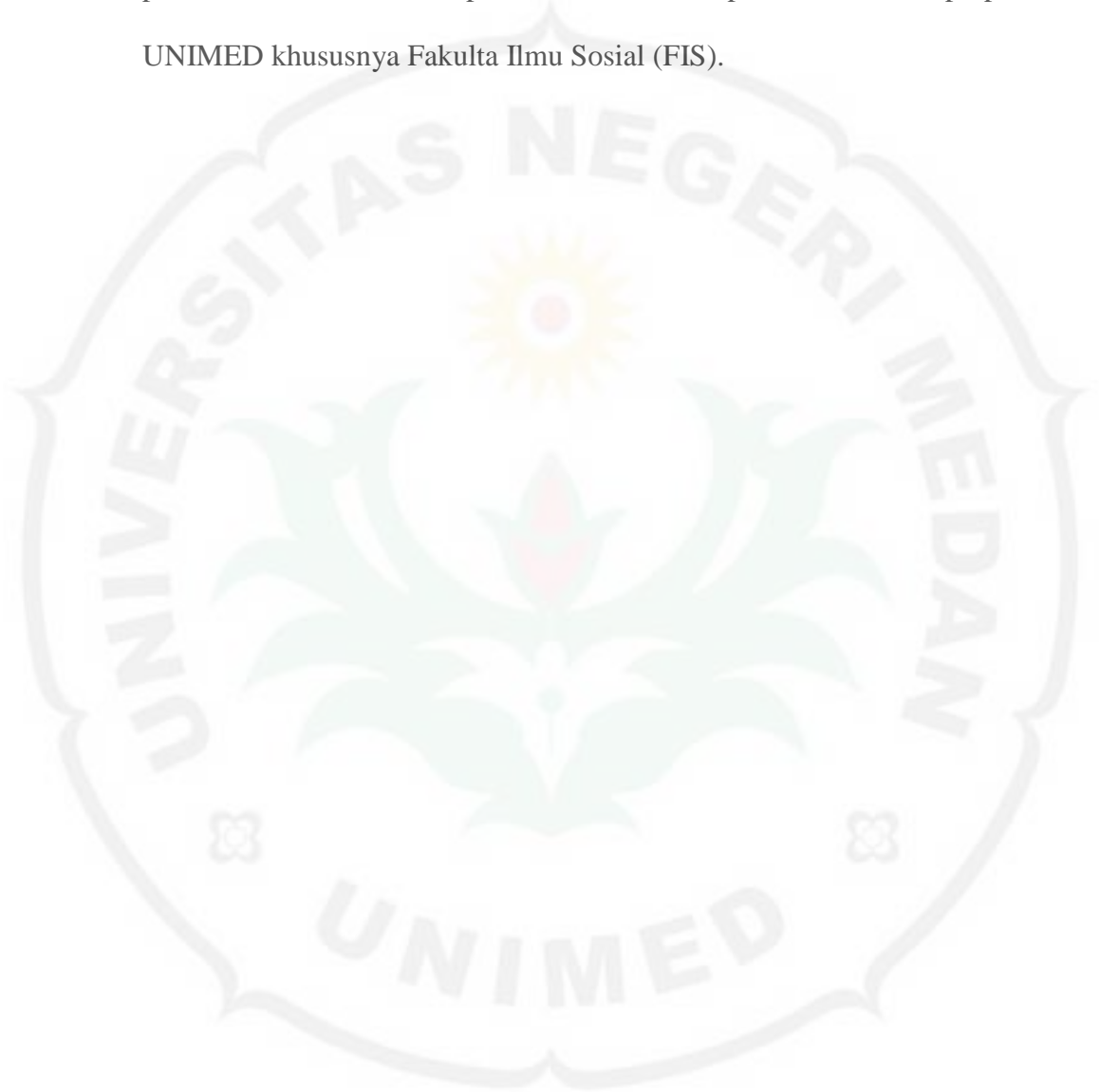
1. Untuk mengetahui alasan menggunakan pengobatan pijat refleksi ini dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di Desa Saroha
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Saroha terhadap pengobatan pijat refleksi dalam kemajuan pengobatan saat ini
3. Untuk mengetahui penyakit apa saja yang dapat diobati oleh ahli pengobatan pijat refleksi
4. Untuk mengetahui asal mulanya pengetahuan ahli pengobatan pijat refleksi pada masyarakat Desa Saroha Kanagarian Ujung Gading
5. Mengetahui beberapa tanaman serta obat-obat tradisional yang dapat digunakan untuk penyembuhan

1.6 Mamfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi pembaca tentang pengobatan yang ada pada masyarakat Desa Saroha
2. Menjadi refrensi bagi penulisan berikutnya yang saling berkaitan
3. Menjadi bahan masukan bagi masyarakat tentang pengobatan tradisional

4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi serta menambah pembendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial (FIS).



THE
Character Building
UNIVERSITY